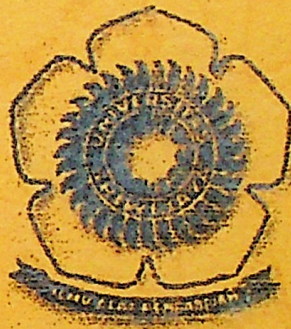


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

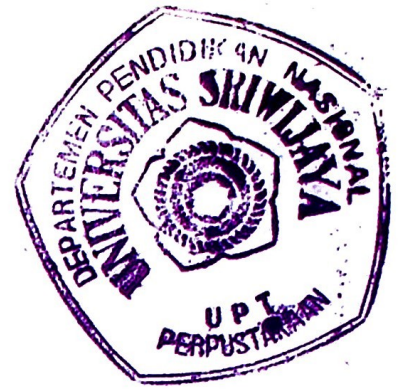
**PENGARUH TINGKAT BUNGA DEPOSITO DAN PINJAMAN TERHADAP
LOAN TO DEPOSIT RASIO BANK – BANK UMUM MILIK PEMERINTAH
DI PROPINSI SUMATERA SELATAN**



**Diajukan Oleh :
IKHSAN SUMANTRI
01013120003**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

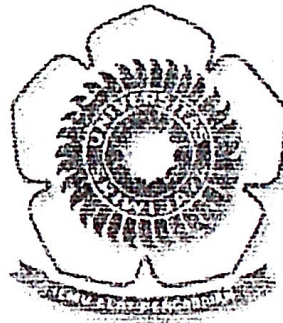
9
332.607
Sum
β
6051623
2005



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI
PENGARUH TINGKAT BUNGA DEPOSITO DAN PINJAMAN TERHADAP
LOAN TO DEPOSIT RASIO BANK - BANK UMUM MILIK PEMERINTAH
DI PROPINSI SUMATERA SELATAN

R.13073
13357



Diajukan Oleh :
IKHISAN SUMANTRI
01013120003

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT BUNGA DEPOSITO DAN PINJAMAN
TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO BANK – BANK UMUM
MILIK PEMERINTAH DI PROPINSI SUMATERA SELATAN

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif
Pada tanggal 15 Agustus 2005
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

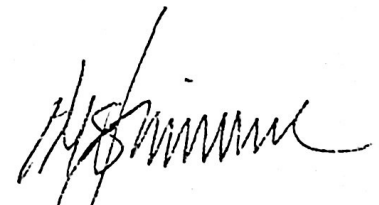
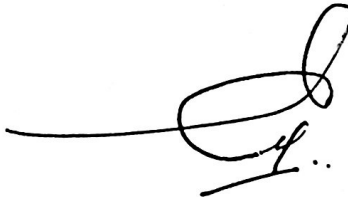
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 15 Agustus 2005

Ketua

Anggota

Anggota



Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP : 131413970

Dra. Enny Muhaini
NIP : 131109615

Drs. Syirod Saleh, M.Si
NIP : 131412510

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Suhel, M.Si
NIP : 131993979

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI

NAMA : IKHSAN SUMANTRI
NIM : 01013120003
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH POKOK : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT BUNGA DEPOSITO DAN
PINJAMAN TERHADAP LOAN TO DEPOSIT
RASIO BANK – BANK UMUM MILIK
PEMERINTAH DI SUMATERA SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 25 JULI 2005

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I



(DRS. H. SYAIPAN DJAMBAK M.Si)

NIP : 131413970

PEMBIMBING II



(DRA. HJ. ENNY MUHAINI)

NIP. 131109615

MOTTO :

"IKUTILAH KATA DAN BISIKAN SUCI HATIMU"

Kupersembahkan untuk

Kedua Orang Tuaku

Saudara – saudaraku

Piranti – piranti hidupku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam tempo waktu yang diinginkan. Hidayah dan berkah Nya selalu menjadi penuntun bagi penulis sampai pada akhir penulisan yang penulis beri judul “ *Pengaruh Tingkat Bunga Deposito dan Pinjaman Terhadap LDR Bank - Bank Umum milik Pemerintah* ”.

Dalam perkembangannya perbankan memiliki peranan yang cukup besar dalam mempengaruhi gerak perekonomian nasional maupun regional. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tanpa kegiatan perbankan maka perekonomian suatu negara akan rusak dan tidak teratur. Untuk itu dibutuhkan suatu manajemen khusus mengenai perbankan yang dapat membentuk, mengembangkan dan menjaga perbankan agar dapat berkembang dan selalu sehat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, namun perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa – masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar tulisan ini dapat menjadi bahan perkembangan ilmu ekonomi kedepannya, khususnya ilmu ekonomi perbankan.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak didukung dan dibantu oleh banyak pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada :

- Prof. DR. Zainal Ridho Jafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- DR. Syamsurjzal AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Drs. Suhel M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
- Dra. Hj. Sa'adah Yuliana M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
- Drs. H. Syaipan Djambak M.Si selaku pembimbing skripsi I.
- Dra. Hj. Eddy Muhainy Hanafiah selaku pembimbing skripsi II.
- Drs. Syirod Saleh M.Si selaku dosen penguji
- Semua dosen dan staff pengajar di Jurusan Ekonomi Pembangunan
- Semua karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Ayuk Ita, Bapak Tukiman, Ibu Aslawati, Bapak Mulyadi, Kak Slamet, Kak Jo, Bapak Tutur dan semuanya terimakasih).
- Kedua orang tuaku H. Umar Hasan. SH dan Dra. Hj Sugiahati yang selalu kucintai dan kusayangi (Terima kasih untuk segalanya walaupun ucapan ini tidak cukup untuk membalas semua yang kalian berikan kepadaku).
- Adik -- adikku tercinta Iwan, Indra dan lin (Terima kasih dorongan dan semangatnya, canda dan tawanya serta kritik -- kritik nya).

- Heru Erlangga (Kecek) dan Perdiansyah (Kotor) yang ganteng dan keren (Bersahabat dengan kalian memang luar biasa).
- Budi Febriyanto (Dibod), Erytodes (Kambing), Syamsul Pairuz (Onyet), Rahmat Firmansyah (Unto), Gita Firdaus (Bebek), Zamil (Ayib), Adam Marchino (Jub), Mazhar Azani (Tuja) dan semua yang bertitle (Kapan nian nak lepas dari bayang – bayang crazytittle kamu tu).
- Muhamad Isa, Kms. Chintan, Isa Trianda, Yudo Hariyanto, Rishi Andika Yudha (Kapan penggawa - penggawa moneter berikutnya nak tamat).
- Budi Rahmat, Joni Ikhsan, Evan Agus Setiawan, Arpan, Riki, Irwansyah Jemaat, Yoga Primanugraha (Terima kasih sharing, cerita - cerita miringnya).
- Yustiandina, Nirmala, Dewi Madjid, Intan, Nazri, dan semuanya (Terima kasih atas petunjuk dan semua jasa – jasa kalian).
- Seluruh alumnus EP 2001 dimanapun berada (Ngapo nian kamu tu dak barengan dengan aku).
- Crue EP 2000 yang sudah uzur seperti; Norman, Yovie, Irvan, Aan, Antoni, Nizal, Manto dan semuanya (Terima kasih atas segalanya)
- Crue EP 02 dan EP 03 yang caem seperti ; Diaz, Sigit, Ista, Andi, Halim, Aning, Lia, Sawi, Sari, Dian, Wulan, Nourma, Eva, Ajib, Aang, Ajie, Asep, dan semuanya (Teruslah berjuang).
- Seluruh angkatan EP 04 (Jangan sombong yach !).

- Putri (Ak 02), Ajid (Ak 03), Ria (Mgt 02), Anong (Mgt 02), Yudico (Mgt 01), Eko (Mgt 01) dan Ayu (Ak 03), Akmal (Ak 01) (Terima kasih atas berbagi pengalaman, persahabatan dan buku – bukunya).
- Kak Iwan, Kak Andi, Kak Bobby (.Terima kasih atas pengetahuan yang diberikan dalam berorganisasi.).
- Seluruh teman – teman kecilku (Terima kasih atas hari – hari penuh canda dan tawanya)
- Seluruh teman – temanku dalam bermain sepak bola (Terima kasih atas latihan kerasnya).
- Seluruh piranti – piranti dan penghias – penghias hidupku (Jalu, Zorro, Ninja, Bule, Lacur, Bento, Hindia, Jalak dan Kacerku, Koki dan Gurameku, Cobra dan Cupangku).
- Terkhusus bagi Ressay Oktakasaria dimanapun kau berada kini (Ternyata kau sudah menjadi bagian tersendiri dalam memacu semangatku).

ABSTRAK

Sejak pemerintah mengeluarkan Paket kebijakan Oktober 1988 (Pakto 88) mengakibatkan terjadinya lonjakan penyerapan dalam penghimpunan dana yang dilakukan oleh perbankan nasional maupun regional dan tidak terkecuali bagi propinsi Sumatera Selatan. Hal tersebut lebih disebabkan oleh butir – butir atau ketentuan – ketentuan dalam paket tersebut yang memberikan kemudahan bagi perbankan untuk mendirikan bank dan membuka kantor – kantor cabang baru di daerah.

Penghimpunan dana perbankan, khususnya yang dilakukan oleh bank – bank umum milik pemerintah nasional menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah dan yang dapat dihimpun perbankan baik dari jenis simpanan giro, deposito berjangka maupun tabungan. Kondisi tersebut juga diikuti oleh perkembangan penyaluran pinjaman pihak perbankan kepada masyarakat.

Tingkat bunga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Tingkat bunga yang terbagi atas tingkat bunga deposito dan pinjaman mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan kegiatan perbankan, khususnya bank – bank umum milik pemerintah selama tahun pengamatan. LDR bank – bank umum yang berfluktuatif merupakan bagian dari contoh mengenai pengaruh dari bergejolaknya tingkat bunga.

Selanjutnya dari hasil pengujian secara kuantitatif menunjukkan bahwa LDR yang merupakan perbandingan antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana mempunyai hubungan yang negatif terhadap tingkat bunga deposito maupun tingkat bunga pinjaman dengan pengaruh yang signifikan.

ABSTRACT

Since government release the Packet of October policy 1988 (Pakto 88) resulting the happening of absorption gambol in fund gathering conducted by banking of national and also regional and do not aside from for South Sumatra province. The mentioned more because of item - item or rule - provisions in the packet giving amenity for banking to found the bank and open the office - new office of branch in area.

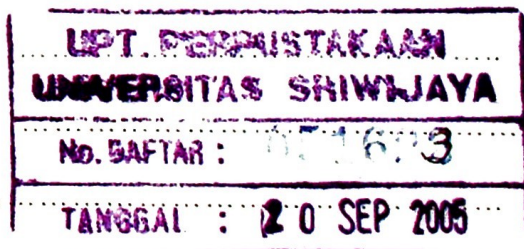
Gathering of banking Fund, specially conducted by bank - public bank governmental property of national show the mushroom growth. The mentioned proven progressively the increasing of amount and which can be mustered by a good banking from type of giro deposit, time deposit and also saving. The condition is also followed by unrightious loan channeling growth of banking to society.

Interest rate represent the very influencing factor of growth of gathering of fund and credit channeling. divisible interest rate for interest rate of deposit and loan have the big enough influence in growth of banking activity, specially bank - public bank governmental property during perception year. LDR Bank - public bank which berfluktuatif represent the part of example of concerning influence from runing high interest rate.

Next, from examination result quantitatively indicate that the LDR representing comparison between channeling of credit and fund gathering have the negative relation to interest rate of deposit and also interest rate of loan with the influence which signifikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terimakasih	vi
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Landasan Teori	7
1.6 Penelitian Terdahulu	11
1.7 Kerangka Pemikiran	12
1.8 Hipotesa	14



1.9	Metodologi Penelitian	14
1.9.1	Ruang Lingkup Penelitian	14
1.9.2	Jenis dan Sumber Data	14
1.9.3	Teknik Analisa Data	15
1.9.4	Batasan Variabel Operasional	16
Bab II Gambaran Umum Tingkat Bunga Deposito dan Pinjaman		
Serta Loan To Deposit Ratio Perbankan di Propinsi Sumatera Selatan		18
II.1	Perkembangan Perbankan Sumatera Selatan	18
II.2	Perkembangan Tingkat Bunga Pinjaman	27
II.3	Perkembangan Tingkat Bunga Deposito	35
II.4	Perkembangan Penghimpunan Dana di Sumatera Selatan ...	43
II.5	Perkembangan Penyaluran Dana Kredit di Sumatera Selatan	49
II.6	Perkembangan Loan To Deposit Ratio di Sumatera Selatan	55
Bab III Analisa Pengaruh Tingkat Bunga Deposito dan Pinjaman Terhadap		
Loan To Deposit Ratio		61
III.1	Analisa Kuantitatif Pengaruh Tingkat Bunga Deposito dan Pinjaman Terhadap Loan To Deposit Ratio	62
III.2	Analisa Kualitatif Pengaruh Tingkat Bunga Deposito dan Pinjaman Terhadap Loan To Deposit Ratio.....	67

Bab IV Kesimpulan dan Saran	84
IV.1 Kesimpulan	84
IV.2 Saran	86
Daftar Pustaka	xvi
Lampiran	
Curriculum Vitae	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah dan Kantor –Kantor Bank umum Milik Pemerintah di Propinsi Sumatera Selatan	25
Tabel II.2	Tingkat Bunga Pinjaman Bank – Bank Umum di Sumatera Selatan	29
Tabel II.3	Tingkat Bunga Deposito Perbankan Berjangka	38
Tabel II.4	Posisi Penghimpunan Dana Bank Umum Pemerintah di Sumatera Selatan	45
Tabel II.5	Perkembangan Ekspansi Kredit Bank- Bank Umum Milik Pemerintah Di Sumatera Selatan	51
Tabel II.6	Perkembangan Loan to Deposit Rasio bank – Bnk Umum Milik Pemerintah di Propinsi Sumatera Selatan	57
Tabel III.1	Pergerakan dan Pertumbuhan Dana yang Terhimpun dan Tersalurkan Oleh Bank – Bank Umum Milik Pemerintah di Propinsi Sumatera Selatan	69
Tabel III.2	Perkembangan dan Pertumbuhan Tingkat Bunga Deposito, Tingkat Bunga Pinjaman, LDR Bank – Bank Umum Milik Pemerintah di Propinsi Sumatera Selatan	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Kurva Marginal Efeciency Of Capital	10
Gambar I.2	Bagan Pengaruh Tingkat Bunga Pinjaman Terhadap Loan to Deposit Rasio.....	13
Gambar III.1	65

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Secara umum bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya (Kasmir, 2000 : 11). Dalam menjalankan fungsinya, bank mempunyai tiga kegiatan utama, kegiatan – kegiatan tersebut terbagi atas menghimpun dana (funding), menyalurkan dana (lending) dan memberikan pelayanan jasa (service).

Pengelolaan yang utama adalah bagaimana mengelola kegiatan funding atau kegiatan menghimpun dana. Menghimpun dana maksudnya adalah bagaimanapun upaya bank untuk menarik dana (uang) dari masyarakat agar mau disimpan di bank yang bersangkutan. Melalui penghimpunan dana ini bank akan mendapatkan uang yang siap dijual kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Upaya memperoleh dana melalui penghimpunan dana ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk simpanan atau rekening koran, tabungan dan rekening deposito.

Pengelolaan kedua adalah lending atau kegiatan penyaluran dana masyarakat. Penyaluran dana ini dilakukan apabila dana yang akan disalurkan sudah terhimpun dalam kegiatan funding. Namun apabila dana yang dihimpun tidak cukup untuk disalurkan maka pihak bank harus terus berusaha menghimpun dana kembali melalui

berbagai penawaran kepada masyarakat agar tertarik untuk menyimpan uangnya di bank. Bentuk – bentuk pinjaman atau kredit yang biasa ditawarkan dalam kegiatan lending ini diantaranya adalah kredit investasi, kredit modal kerja, kredit produktif, kredit perdagangan , dll.

Agar masyarakat tertarik untuk menyimpan uang di bank, maka faktor penting yang perlu diperhatikan adalah penentuan tingkat bunga. Besarnya bunga yang ditawarkan untuk simpanan akan sangat berpengaruh terhadap bunga pinjaman dan hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan bank karena keuntungan bank yang utama diperoleh dari selisih bunga simpanan dan bunga pinjaman. Keuntungan dari selisih bunga pinjaman dan bunga simpanan dikenal dengan istilah *spread based* sedangkan jika bunga simpanan bank lebih tinggi dari bunga pinjaman maka bank tersebut berada dalam kondisi negative spread (Koencoro, 1989 : 239).

Kegiatan berikutnya dari perbankan adalah servis atau memberikan jasa – jasa bank lainnya. Service adalah jasa penunjang produk – produk bank dimana secara umum kegiatan ini bertujuan memperlancar jasa perbankan yang sudah ada. Adapun keuntungan dari jasa – jasa bank ini diperoleh dari biaya administrasi, komisi, sewa dan biaya – biaya lainnya.

Dari kegiatan – kegiatan perbankan yang telah dipaparkan diatas, maka LDR (Loan To Deposit Ratio) lebih terkait kepada bagian funding dan lending dimana kegiatan ini mengatur permasalahan yang berkenaan dengan pinjaman dan penyaluran serta penghimpunan dana. Loan To Deposit Ratio merupakan suatu ukuran dari kinerja perbankan, jika nilai Loan To Deposit Ratio tersebut terus

meningkat dan memenuhi batas maksimum maka perbankan tersebut berada dalam kondisi yang sehat . Jika dilihat berdasarkan pengertian secara umum maka Loan To Deposit Ratio dapat diartikan sebagai suatu rasio yang menunjukkan besarnya perbandingan antara jumlah pinjaman yang disalurkan oleh lembaga perkreditan, dalam hal ini perbankan dengan jumlah dana masyarakat yang dihimpun oleh lembaga perbankan dengan jumlah dana masyarakat yang dihimpun oleh lembaga perbankan tersebut, dimana semakin besar nilai Loan To Deposit Ratio maka makin besar pula jumlah kredit yang disalurkan oleh lembaga perbankan dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun (Collin, 1992 : 211), dengan kata lain semakin tinggi nilai LDR perbankan nasional maka uang yang akan disalurkan akan lebih banyak dan investasi yang akan terjadi akan ikut lebih meningkat. Jadi fungsi bank sebagai funding dan lending sangat berpengaruh dalam menentukan besar atau kecilnya dana yang dapat diserap dan dana yang tersalurkan yang dalam hal ini ikut berdampak pada Loan To Deposit Ratio. Dalam berinvestasi, para investor juga memperhatikan besar atau kecilnya tingkat bunga yang dikenakan oleh bank, dimana tingkat bunga inilah yang menjadi acuan utama bagi investor guna kelancaran dalam proses investasi mereka. Dalam prakteknya, secara tidak langsung nilai tingkat bunga pinjaman akan mempengaruhi kredit yang disalurkan dan begitu juga dengan tingkat bunga simpanan, dimana semakin tinggi tingkat bunga simpanan akan juga mempengaruhi pertumbuhan LDR perbankan nasional.

Dalam perkembangan perbankan nasional, terdapat banyak kebijakan – kebijakan yang dampaknya sangat nyata dalam kegiatan dan kemajuan perbankan. Kebijakan – kebijakan yang diambil oleh pemerintah tersebut tentu berlandaskan pada kondisi dan situasi yang terjadi pada saat itu. Sebagai contoh, ketika dirasakan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat sudah terlalu berlebihan yang ditandai dengan naiknya tingkat inflasi maka mau tidak mau pemerintah harus mengambil tindakan tertentu seperti membatasi kredit likuiditas, menaikkan tingkat bunga SBI dan lain sebagainya. Secara tidak langsung kegiatan–kegiatan yang berkenaan dengan kebijakan–kebijakan pemerintah tersebut akan mempengaruhi perkembangan Loan to Deposit Ratio perbankan.

Pada awal tahun 1997 sampai tahun 2000 merupakan kehancuran dalam dunia perbankan nasional. Puluhan bank milik pemerintah maupun milik swasta terpaksa harus dilikuidasi alias dibubarkan dan puluhan lagi harus di merger akibat terus – menerus menderita kerugian. Kebobrokan dunia perbankan Indonesia adalah akibat salah dalam pengelolaannya disamping permasalahan – permasalahan lainnya, pengelolaan disini termasuk didalamnya adalah kegiatan – kegiatan *funding*, *lending* maupun *service* karena ketiga kegiatan ini dianggap kurang dimaksimalkan sehingga merusak sendi – sendi kehidupan perbankan nasional Indonesia pada saat – saat itu (Kasmir, 2000: 5). Pada tahun – tahun tersebut perbankan nasional mengalami kondisi *negatif spread*, dimana tingkat bunga simpanan lebih besar dari tingkat bunga pinjaman dengan kata lain jumlah dana yang dapat dihimpun bank melebihi jumlah dana yang tersalurkan melalui kegiatan *lending*. Hal ini tentu saja

berdampak kepada nilai LDR perbankan nasional yang semakin berfluktuatif dan LDR yang semakin turun tentu menunjukkan bahwa pada saat – saat tersebut perbankan nasional sedang berada pada saat – saat yang tidak sehat dan selalu merugi.

Keadaan yang telah dipaparkan di atas sama halnya terjadi di propinsi Sumatera Selatan, bank – bank yang berada di propinsi ini terkena imbas dari krisis yang terjadi pada saat itu. Beberapa bank swasta maupun bank pemerintah mengalami kerugian dan dinyatakan tidak sehat karena CAR, maupun LDR mereka jauh dari target yang diharapkan. Tingkat bunga yang bergejolak pada saat – saat tersebut diperkirakan menjadi salah satu sebab sedikitnya dana yang dapat di salurkan pihak perbankan di Sumatera Selatan.

Berpijak pada kondisi yang telah dipaparkan di atas, dimana nilai LDR perbankan yang berfluktuatif akibat dana yang dihimpun perbankan melebihi dana yang dapat disalurkan ke masyarakat yang diperkirakan tingkat bunga pinjaman maupun tingkat bunga simpanan sedikit banyak ikut mempengaruhinya, maka skripsi ini akan terfokus pada pengaruh dari tingkat bunga pinjaman dan simpanan terhadap nilai Loan To Deposit Ratio bank – bank umum milik pemerintah di propinsi Sumatera Selatan.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh tingkat bunga deposito terhadap LDR bank- bank umum milik pemerintah di propinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat bunga pinjaman terhadap nilai LDR bank – bank umum milik pemerintah di propinsi Sumatera Selatan ?
3. Faktor – faktor apa sajakah yang menyebabkan berfluktuatifnya nilai LDR bank- bank umum milik pemerintah di propinsi Sumatera Selatan ?

I.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah tercantum di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat bunga deposito terhadap LDR bank – bank umum milik pemerintah di proinsi Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat bunga pinjaman terhadap LDR bank – bank umum milik pemerintah di propinsi Sumatera Selatan
3. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan berfluktuatifnya nilai LDR bank – bank umum milik pemerintah di propinsi Sumatera Selatan

I.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang gambaran tingkat bunga simpanan maupun tingkat bunga pinjaman serta pengaruhnya terhadap LDR perbankan pemerintah, khususnya pemerintah propinsi Sumatera Selatan kepada pihak – pihak yang membutuhkan

I.5. Landasan Teori

Dalam bukunya “ *Manajemen Lembaga Keuangan* “, Kasmir yang merupakan salah satu pengamat perbankan nasional mengatakan bahwa banyak terdapat faktor yang menyebabkan naik atau turunnya jumlah dana yang dihimpun ataupun disalurkan perbankan. Namun diantara banyak faktor tersebut, menurutnya permainan dalam tingkat bunga adalah faktor yang sangat menentukan jumlah dana yang dapat dihimpun ataupun disalurkan perbankan. Tingkat bunga disini, terbagi menjadi dua yakni tingkat bunga simpanan yang terdiri simpanan deposito, tabungan ataupun rekening koran yang mempengaruhi tingkat dana yang dihimpun dan satu lagi adalah tingkat bunga pinjaman atau kredit yang mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan perbankan. Menurutny lagi, tingkat bunga terbentuk ataupun ditentukan karena berbagai alasan, diantara alasan – alasan tersebut adalah :

1. Kebutuhan dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan, yakni seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Jika bank kekurangan dana , sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan bank agar

dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan menaikkan tingkat suku bunga simpanan. Namun peningkatan suku bunga simpanan akan pula meningkatkan suku bunga pinjaman. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit maka bunga simpanan akan turun karena hal ini merupakan beban.

2. Target laba yang diinginkan

Faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Keuntungan perbankan juga didapat melalui selisih bunga simpanan dan bunga pinjaman, dimana bunga simpanan merupakan beban atau harga beli sedangkan bunga pinjaman merupakan harga jual bagi perbankan.

3. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, bank harus bersaing keras dengan bank – bank lainnya. Artinya jika untuk bunga simpanan rata – rata 15 persen maka, jika hendak membutuhkan cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan di atas 16 persen. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing agar dana yang menumpuk dapat tersalurkan.

4. Hubungan baik

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam prakteknya bank menggolongkan nasabahnya menjadi nasabah utama dan nasabah biasa. Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan, loyalitas dan hubungan baik dengan pihak bank, sehingga dalam menentukan suku bunga bank biasanya memberikan bunga yang lebih rendah kepada nasabah yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak bank daripada nasabah yang biasa – biasa saja.

Berbicara mengenai Loan To Deposit Rasio atau LDR, maka kita akan berbicara mengenai dana yang dihimpun perbankan dan dana yang disalurkan perbankan dan berbicara mengenai dana yang disalurkan berarti kita juga membicarakan mengenai investasi. Dengan kata lain LDR berkaitan erat dengan investasi. Oleh karena itu, selain teori – teori yang mengaitkan langsung antara tingkat bunga dan dana yang dihimpun atau dana yang tersalurkan, maka penulis juga merasa perlu mencantumkan Teori Klasik yang membicarakan mengenai tingkat bunga, terutama tingkat bunga pinjaman dalam kaitannya dengan investasi.

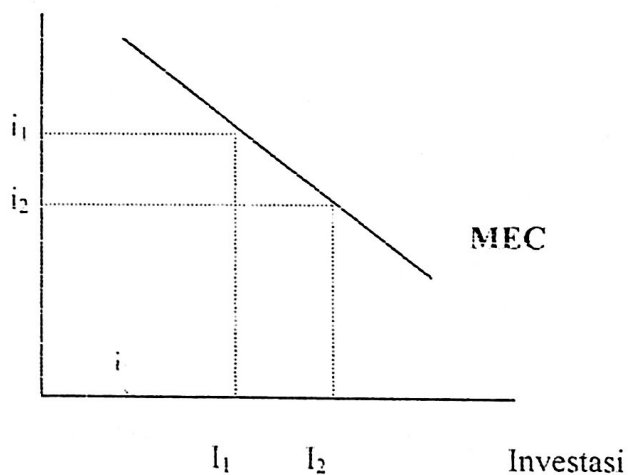
Di dalam Teori Klasik juga dijelaskan bahwa tingkat bunga berhubungan negatif dengan investasi, dimana semakin tinggi tingkat bunga pinjaman akan semakin membuat masyarakat tidak mau melakukan investasi dan sebaliknya jika tingkat bunga pinjaman semakin kecil maka minat masyarakat dalam berinvestasi akan dapat tumbuh. Jika dibentuk ke dalam suatu fungsi maka $I = f(i)$ dimana I adalah investasi dan i adalah tingkat bunga.

Keynes juga berpendapat sama dengan Klasik, bahwa menurut mereka investasi berhubungan negatif dengan tingkat bunga, bahkan mereka mengungkapkannya lebih jelas lagi dengan memasukkan fungsi Marginal Efficiency of Capital. Marginal Efficiency of Capital adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara tingkat bunga yang berlaku dengan tingkat pengeluaran investasi yang diinginkan para investor. Jika digambarkan ke dalam sebuah grafik akan terlihat seperti berikut :

Gambar. I.1

Kurva Marginal Efficiency Of Capital

Tingkat Bunga



Gambar di atas menggambarkan bahwa adanya MEC yang tetap, dimana lebih banyak investasi yang dilakukan pada tingkat bunga yang rendah. Besarnya jumlah perubahan investasi yang terjadi sebagai akibat dari perubahan tingkat bunga tergantung bukan saja kepada besarnya perubahan tingkat bunga itu sendiri tetapi juga pada kecondongan fungsi investasi, semakin besar perubahan dalam fungsi

investasi semakin besar perubahan dalam fungsi investasi yang diakibatkan oleh suatu perubahan tertentu tingkat bunga.

1.6. Penelitian Terdahulu

Belum banyak peneliti yang tertarik mengenai permasalahan ini., namun setidaknya ada beberapa peneliti yang mengungkapkan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi LDR (Loan To Depost Rasio) ini.

Mardiansyah yang merupakan salah satu alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya pernah melakukan penelitian mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi Loan To Depost Rasio Perbankan Indonesia. Dalam penelitiannya ia menemukan beberapa faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap LDR di Indonesia, faktor – faktor tersebut diantaranya adalah inflasi dan tingkat bunga kredit atau pinjaman. ia menemukan hubungan yang positif antara inflasi dan LDR perbankan di Indonesia dan hubungan yang negatif antara tingkat bunga dan LDR perbankan Indonesia.

Selain itu, Tri Anggi dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Bunga Deposito Terhadap Efektifitas Penghimpunan Dana Perbankan di Indonesia “ menemukan hubungan yang positif antara tingkat bunga deposito dan dana yang dihimpun perbankan, artinya semakin tinggi tingkat bunga deposito maka dana yang dapat dihimpun perbankan akan semakin meningkat.

Dalam penelitian Yuliani Asnaidah Anggraini pada tahun 2001 yang mengambil judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana

Perbankan di Sumatera Selatan “. Tingkat bunga deposito ternyata berpengaruh positif terhadap tingginya jumlah dana yang dapat diserap pihak perbankan nasional di Sumatera Selatan.

Memang, penulis belum menemukan tentang penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang secara langsung menelaah dan memaparkan mengenai pengaruh tingkat bunga deposito dan pinjaman terhadap Loan To Deposit Rasio Perbankan di Sumatera Selatan, namun setidaknya dengan penelitian – penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis telah mendapatkan landasan dan dasar untuk meneliti mengenai permasalahan ini lebih lanjut.

I.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori - teori dan penelitian – penelitian pada era sebelumnya yang telah diuraikan di atas, maka ternyata tingkat bunga deposito dan tingkat bunga pinjaman dapat berpengaruh terhadap Loan To Deposit Ratio setelah melalui proses -- proses dan variabel ekonomi lainnya. Jika di gambarkan dalam sebuah kerangka pemikiran penulis maka akan tampak sebagai berikut :

Skema Pengaruh Tingkat Bunga Deposito dan Tingkat Bunga Pinjaman Terhadap Loan To Deposit Rasio

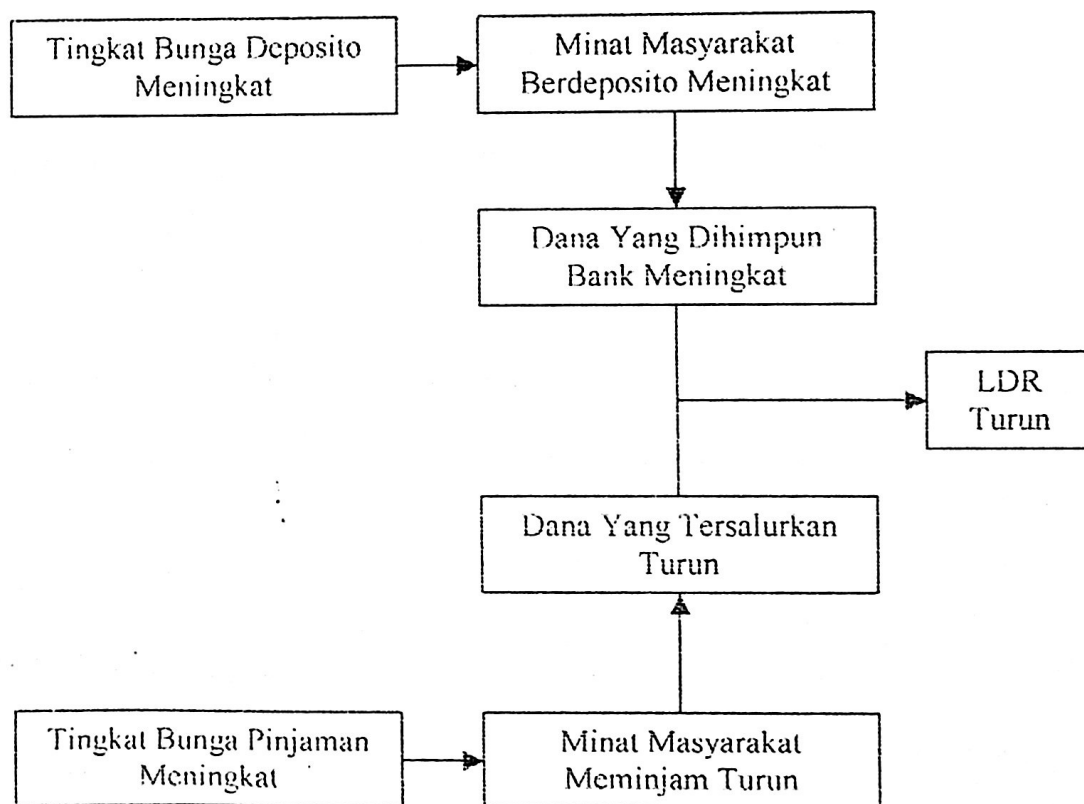
Tingkat Bunga Deposito ↑ → Penghimpunan Dana Perbankan ↑ → LDR ↓

&

Tingkat Bunga Pinjaman ↑ → Penyaluran Dana Perbankan ↓ → LDR ↓

Dari skema yang telah dipaparkan di atas, jika di buat ke dalam suatu bagan dengan menggunakan panah petunjuk dan kotak – kotak diagram akan tampak sebagai berikut :

Gambar. I. 2
Bagan Pengaruh Tingkat Bunga Deposito dan Pinjaman Terhadap LDR



I.8. Hipotesa

Berdasarkan teori – teori dan penelitian – penelitian terdahulu yang telah diungkapkan di atas, maka dugaan sementara yang dapat diambil oleh penulis adalah bahwa tingkat bunga deposito berhubungan negatif dengan Loan To Deposit Ratio bank – bank umum pemerintah, dimana semakin tinggi tingkat bunga deposito, maka akan semakin membuat nilai LDR menurun. Sedangkan, tingkat bunga pinjaman juga berhubungan negatif dengan nilai LDR. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat bunga pinjaman, maka akan semakin membuat nilai LDR merosot.

I.9. Metodologi Penelitian

I.9.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi tingkat bunga deposito yang dalam hal ini hanya tingkat bunga deposito berjangka waktu satu bulan, tingkat bunga pinjaman dan nilai Loan To Deposit Ratio bank – bank umum pemerintah di Sumatera Selatan pada tahun 1990 – 2004.

I.9.2. Jenis dan Sumber Data

Penulisan ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang memiliki kaitan dengan ruang lingkup penulisan yakni Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Dinas Perindustrian di lengkapi dengan berbagai bacaan dan jurnal yang menampilkan data dan relevan dengan permasalahan.

1.9.3. Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif deskriptif dimana dalam hal ini akan dilihat pengaruh dari tingkat bunga deposito dan tingkat bunga pinjaman terhadap pertumbuhan Loan To Deposit Ratio bank – bank umum pemerintah. Untuk melihat besarnya nilai LDR digunakan rumusan sebagai berikut :

(Pihandro, 1990 ; 339)

$$LDR = \frac{X_n}{Y_n} \times 100\%$$

Dimana;

LDR : Loan To Deposit Ratio, dalam satuan %

X_n : Jumlah dana yang disalurkan pihak perbankan

Y_n : Jumlah dana masyarakat yang dihimpun

Adapun alat yang digunakan untuk melihat pengaruh dari tingkat bunga deposito dan tingkat bunga pinjaman terhadap pertumbuhan Loan To Deposit Ratio bank -- bank umum pemerintah adalah model regresi linear sederhana seperti yang dijelaskan dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u_i$$

Dimana,

Y : Pertumbuhan Loan To Deposit Ratio

X₁ : Tingkat bunga deposito

X_2 : Tingkat bunga pinjaman

U_i : Faktor pengganggu

Hipotesa yang diajukan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh tingkat bunga deposito dan tingkat bunga pinjaman terhadap pertumbuhan LDR (Loan To Deposit Ratio) adalah dengan hanya melakukan t test dengan langkah pengujian :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen)

$H_0 : \beta_0 = 0$ (variabel independen mempengaruhi variabel dependen)

Uji t ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat kepercayaan tertentu, maka hipotesis nol ditolak dan ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian keceratan hubungan antar variabel digunakan koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 dan koefisien korelasi yang disimbolkan dengan R.

1.9.4. Batasan Variabel Operasional

1. Loan To Deposit Ratio dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan besarnya perbandingan antara jumlah pinjaman yang disalurkan oleh perbankan dengan jumlah dana masyarakat yang dihipunk oleh lembaga perbankan tersebut. (Collin, 1992 : 211).

2. Inflasi adalah suatu keadaan dimana senantiasa terjadi peningkatan harga – harga barang dan jasa pada umumnya (Roswita AB,1994 : 165)
3. Tingkat bunga kredit adalah tingkat bunga pinjaman yang dikenakan oleh bank – bank umum kepada calon investor.
4. Tingkat bunga deposito adalah nilai uang yang diberikan pihak bank kepada penabung
5. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha. (UU No. 2 Tahun 1992)
6. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No.2 Tahun 1992)



DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita, *Ekonomi Moneter Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*, Penerbit Universitas Sriwijaya, 1994 dan 2003
- Andrianto, Sony, *Energi Perbankan Nasional*, Mulyadarma Pratiwi, Semarang , 1995.
- Anggraini, Fitri, *Pengaruh Penghimpunan Dana Perbankan Terhadap Investasi Dalam Negeri*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya, 2003.
- Anggi, Tri, *Pengaruh Tingkat Bunga Deposito Terhadap Efektifitas Penghimpunan Dana Perbankan di Indonesia*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya, 2000.
- Asnaidah, Yuliani, *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Perbankan di Sumatera Selatan*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya, 2001.
- Binhadi, *Peranan Piranti Moneter Dalam Rangka Stabilitas Moneter*, Sespibank, Angkatan II, 1989.
- Budiharjo, *Kinerja Pebankan Pasca PAKTO 1988*, Artikel, DSN, Jakarta, 1990.
- Collin, *Kamus Lengkap Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta 1999.
- Hanafiah, Enny Muhaini, Dra, Hj, *Kumpulan Kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Diktat, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2001.

Joyosumarto, Subarjo, DR, *Bank Indonesia dan Upaya Menciptakan Perbankan yang Sehat*, Artikel, Pengembangan Perbankan, No.75, 1999.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.

Koencoro, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1998

Lipsey, Richard G, *Pengantar Makroekonomi*, Jilid I, Edisi Kesepuluh, Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.

Nasution, Anwar, *Tinjauan Atas Dampak Paket Deregulasi Tahun 1988 Pada Sistem Keuangan di Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991.

Nursanto, Ardy, *Kredit dan Permasalahannya*, Sanladiasa, Jakarta, 2000

Pihandro, *Statistik Perbankan*, Sanladiasa, Jakarta, 1997.

Ramdani, *Kebijakan - Kebijakan Perbankan Nasional*, PGFD, Bandung, 1992.

Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*, Rajawali Press, Jakarta, 1985.

Sabirin, Sjahril, *Mobilisasi Dana, Deregulasi dan implikasinya bagi Perbankan*, Yayasan Padi dan Kapas, Jakarta, 1995.

Warjito, DN, *Gejolak Bank - Bank Umum Negara*, Artikel, DSN, Jakarta, 1994.

Yudhistira, *Kebangkitan Ekonomi Rakyat*, Artikel, Buletin Ekonomi, Palembang, 2002

-----, Laporan Bank Indonesia, berbagai edisi, Bank Indonesia.

-----, Laporan Perbankan Sumatera Selatan, berbagai edisi, Bank Indonesia.

-----, Statistik Ekonomi – Keuangan Indonesia, berbagai edisi, Bank Indonesia

-----, Sumatera Dalam Angka, berbagai edisi, Bank Indonesia.

-----, Target Besar Pemerintah, 1994, Kompas.

-----, Letakkan Pada Likuiditas Pengendalian Perekonomian, 2000, Kompas.

-----, Prestasi Sumatera Selatan di Mata Indonesia, 2004, Sumeks.